

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi tertulis maupun lisan dari individu serta perilaku yang diamati secara langsung, dengan pendekatan yang bersifat menyeluruh terhadap konteks dan subjek yang diteliti.<sup>46</sup> Salah satu ciri utama dalam penelitian kualitatif adalah dilaksanakannya penelitian di latar alamiah (*natural setting*). Artinya, peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data langsung di lingkungan nyata tanpa melakukan intervensi atau rekayasa terhadap kondisi yang sedang diteliti. Peneliti hadir secara langsung di lokasi, berinteraksi dengan subjek penelitian, dan membaur secara wajar dengan situasi yang ada. Seluruh proses seperti observasi, dokumentasi, hingga pencatatan data dilakukan secara langsung di lapangan berdasarkan kenyataan yang ditemukan secara faktual dan apa adanya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

<sup>47</sup> Heny Puspasari and Weni Puspita, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): 65–71, <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di kelas XI SMK TKM Pertambangan Kebumen yang berada di Jl. P. Bumidirjo No. 36, Pohkumbang, Kawedusan, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54317.

Alasan memilih tempat di SMK TKM Pertambangan Kebumen karena kebutuhan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model PBL yang berfokus pada pemecahan masalah nyata, diharapkan dapat membantu siswa lebih aktif dan terlibat dalam belajar, serta mengaitkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka. Siswa SMK cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang relevan dan kontekstual, sehingga penerapan PBL menjadi alternatif yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di SMK TKM Pertambangan Kebumen.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan

Agustus tahun 2025. Adapun rincian kegiatan meliputi: (1) persiapan-persiapan, (2) pelaksanaan tindakan, dan (3) penyusunan laporan.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah dua guru PAI SMK TKM Pertambangan, yaitu Bapak Muhammad Marzuki, S.Pd.I, dan Bapak Mucharom Syarifudin Zuhri, S.Pd.I., serta peserta didik kelas XI SMK TKM Pertambangan Kebumen.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Adler dan Adler menyatakan bahwa observasi merupakan elemen mendasar dalam berbagai metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif, terutama yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia.<sup>48</sup> Pengamatan atau observasi adalah kegiatan mengamati suatu proses atau objek dengan tujuan merasakan dan memahami suatu fenomena berdasarkan pengetahuan serta gagasan yang telah dimiliki sebelumnya, guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>49</sup> Putri Adinda Pratiwi et al., "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024): 133–49. Hal 135.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan kelas, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Teknik observasi mengharuskan peneliti untuk teliti dan cermat dalam melakukan pengamatan.

## 2. Wawancara

Saroso menjelaskan bahwa wawancara merupakan salah satu instrumen yang paling umum digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.<sup>50</sup> Wawancara atau bisa disebut juga percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi dari terwawancara, narasumber atau informan misalnya seorang reporter yang menanyakan kejadian terkini di kejadian perkara kepada warga setempat atau saksi mata.<sup>51</sup>

Wawancara memiliki sejumlah keunggulan, salah satunya adalah kemampuannya dalam membangun interaksi langsung dengan narasumber, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya kesalahpahaman. Selain itu, hubungan yang terjalin secara baik antara pewawancara dan narasumber

---

<sup>50</sup> Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22, <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

<sup>51</sup> Iqlima Firdaus et al., "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol.1 No.2, no. 2 (2023): 107.

memungkinkan adanya pengamatan terhadap respons nonverbal, yang dapat memperkaya informasi yang diperoleh.<sup>52</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap 2 guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan 4 peserta didik kelas XI di SMK TKM Pertambangan Kebumen sebagai narasumber utama. Guru yang diwawancarai meliputi Bapak Mucharom Syarifudin Zuhri, S.Pd., dan Bapak Muhammad Marzuki, S.Pd., sedangkan peserta didik meliputi: Raditya Ilham, Ainur Rohmah, Dwi Isnaeni, dan Muhammad Saeful Anam, Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 secara tatap muka selama 20-30 menit per orang untuk menggali persepsi minat belajar sebelum dan sesudah penerapan model PBL.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari informan dalam bentuk tertulis atau dokumen.<sup>53</sup> Sugiyono mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan mahasiswa yang aktif dalam

---

<sup>52</sup> Amitha Shofiani Devi et al., "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas," *MASMAN: Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78, <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.

<sup>53</sup> Hilyati Milla and Dinda Febriola, "Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu" 1, no. 20 (2022): 149–58. Hal 155

belajar diruangan, bisa berbentuk kehadiran, nilai dan keaktifan dalam organisasi.<sup>54</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SMK TKM Pertambangan dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*. Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah keadaan peserta didik saat pembelajaran di kelas, dan dokumentasi wawancara dengan guru PAI dan siswa di SMK TKM Pertambangan Kebumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman<sup>55</sup>, langkah untuk menganalisis data yaitu :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah langkah menyederhanakan informasi dengan cara merangkum, memilah data penting, mengelompokkan berdasarkan tema atau pola yang serupa, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan. Proses ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih terstruktur dan memudahkan dalam proses analisis selanjutnya. Dalam konteks penelitian ini, setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan reduksi terhadap data yang berkaitan dengan penerapan model

---

<sup>54</sup> *Ibid*

<sup>55</sup> Abdussamad, Zuchri "Metode Penelitian Kualitatif." Vol. 11, No.1 (2019) Hal. 160-162

pembelajaran PBL dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK TKM Pertambangan Kebumen.

## 2. Penyajian Data

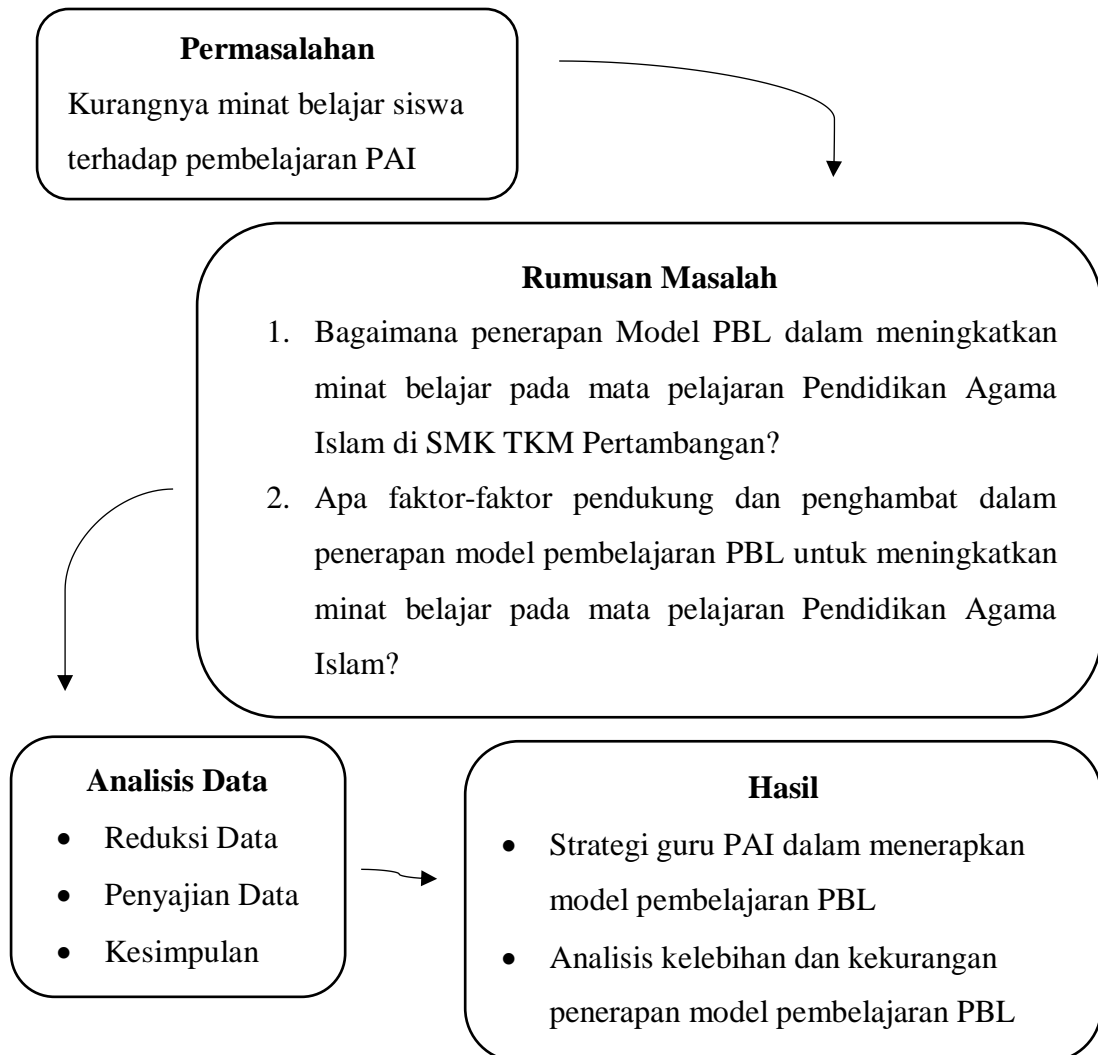
Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau teks naratif yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK TKM Pertambangan Kebumen.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi data.

Setelah seluruh data dianalisis melalui proses reduksi dan penyajian, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan menitikberatkan pada temuan-temuan baru yang muncul dari hasil penelitian. Temuan ini bisa berupa penjelasan atau ilustrasi yang memberikan kejelasan terhadap suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih belum tergambar secara rinci, namun menjadi lebih terang setelah dilakukan penelitian. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan data yang diperoleh di SMK TKM Pertambangan Kebumen.

## F. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran untuk penelitian ini digambarkan pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran**